

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN DAN DAKWAH JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
ISLAM DI IAIN SURAKARTA
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar**

Sarjana Sosial



Oleh:

FAJAR MARDIYANI

14.122.10.84

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SURAKARTA

2020

DR. H. LUKMAN HARAHAHAP, S.AG., M.PD
DOSEN JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
INSTUTUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : skripsi Sdri. Fajar Mardiyani

Nim : 141221084

Kepada:

Yth. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah membaca, penelitian, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fajar Mardiyani

Nim : 141221084

Judul : hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam di iain surakarta

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat di setujui untuk diajukan pada sidang munaqosah jurusan bimbingan dan konseling islam institut agama islam negeri surakarta.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Surakarta, 11 AGUSTUS 2020

Pembimbing



DR. H. LUKMAN HARAHAHAP, S.AG., M.PD

NIP. 19730902 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN DAN DAKWAH JURUSAN BIMBINGAN DAN
KONSELING ISLAM DI IAIN SURAKARTA**

Disusun Oleh:

FAJAR MARDIYANI

NIM. 141221084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan
Konseling islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta Pada Hari Selasa,
Tanggal 27 Oktober 2020 dan dinyatakan telah **LULUS** memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Surakarta, 27 Oktober 2020

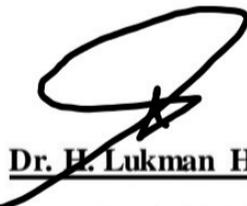
Penguji Utama



Dr. H. Kholilurrohman, M.Si

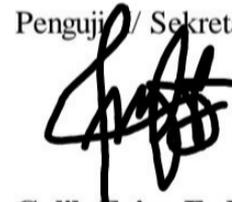
NIP. 19741225 200501 1 005

Penguji II/ Ketua Sidang



Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730902 199903 1 003

Penguji / Sekretaris Sidang



Galih Fajar Fadillah, M.Pd.
NIK. 19900807 201701 1 129

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Surakarta



Dr. H. Fajriyah, M.Ag.

NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama kali peneliti mengungkapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kelapangan, yang telah menjawab doa-doa, yang telah memberikan kesabaran dalam situasi apapun.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Supriyanto hasto prastomo dan Ibu Sumini yang tidak pernah lelah melantunkan doa restu untuk mengiringi setiap langkahku, selalu memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun non-materi, selalu memberikan nasehat, semangat, dan motivasi setiap hari.
2. Adikku (Vivi Olivia dan Kabsya Nisa Abidah) yang telah memberikan keceriaan, semangat, dukungan serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Diriku yang telah berusaha semaksimal mungkin, berdoa, dan yakin semua akan indah pada waktunya terimakasih sudah bertahan dengan baik sampai detik ini.
4. Sahabat seperjuangan BKI C angkatan 2014 IAIN Surakarta.
5. Almamater tercinta, IAIN Surakarta.

HALAMAN MOTTO

Jangan Menjelaskan Dirimu Kepada Siapapun, Karna Yang Menyukaimu Tidak Butuh Itu. Dan Yang Membencimu Tidak Percaya Itu.

(Ali Bin Abi Thalib)

Mulailah Dari Tempatmu Berada, Gunakan Yang Kau Punya, Dan Lakukan Yang Kaubisa.

(Arthur Ashe)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fajar Mardiyani

Nim : 14.122.10.84

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam di iain surakarta” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 11 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan

Fajar Mardiyani

Nim. 14.122.10.84

ABSTRAK

FAJAR MARDIYANI (14.122.10.84). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DI IAIN SURAKARTA. Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2020.

Kepercayaan diri merupakan salah satu sikap yang muncul dalam kontak sosial, sehingga kepercayaan diri merupakan sikap yang dilakukan untuk membantu dan mempermudah untuk bersosialisasi. Sikap kepercayaan diri pada mahasiswa dipengaruhi banyak hal, salah satunya kecemasan menghadapi dunia kerja. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling islam di IAIN Surakarta.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa yang belum lulus. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total. Pengumpulan data menggunakan angket kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja dengan alat ukur skala likert yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban netral. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 20.0.

Berdasarkan korelasi *Product Moment* dari Pearson, diperoleh koefisien korelasi sebesar (r_{xy}) -0,086 dengan signifikansi (2-tailed) p value sebesar 0,574 ($p < 0,01$) artinya terdapat hubungan negatif kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, nilai r_{xy} menunjukkan arah negatif. Berarti dari koefisien korelasi tersebut dapat diuji dengan cara mengkonsultasikan pada r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment* untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=45$ sebesar 0,294. Karena $r_{hitung} = -0,086 > r_{tabel} = 0,294$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan artinya terdapat hubungan negatif antar kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja dan nilai r_{xy} menunjukkan arah yang negatif. Hasil koefisien korelasi sebesar -0,086.

Kata kunci: Kepercayaan diri, kecemasan menghadapi dunia kerja.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Di IAIN Surakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial, kepada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas ushuluddin dan dakwah, IAIN Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dorongan serta saran-saran yang sangat berguna selama penyusunan skripsi ini.
4. Alfin Miftahul Khair, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Surakarta.
5. Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi masukan-masukan sejak masuk kuliah hingga sekarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama kuliah.

7. Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan layanan dengan sangat baik.
8. Staf UPT Perpustakaan IAIN Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dan ramah.
9. Seluruh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulisan dalam mengisi kuesioner.
10. Orang tuaku, terima kasih untuk semua kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan, arahan, dan saran-sarannya.
11. Untuk adikku terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan.
12. Sehabat- sehabatku furry,sanny, Donna, zenny, najik, cipud, mba nissa, jipan, civing yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman- teman mahasiswa BKI Angkatan 2014 yang telah menjadi teman berjuang di IAIN Surakarta.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua bantuannya dalam menyusun ataupun menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Memberikan balasan untuk keikhlasan yang telah diberikan.

Wassamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 11 Agustus 2020

Fajar Mardiyani

14.122.10.84

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAR TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Kepercayaan Diri.....	10
2. Kecemasan menghadapi dunia kerja.....	18
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III.....	34
MOTODE PENELITIAN.....	34

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	35
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Definisi Operasional.....	39
G. Uji Instrumen Penelitian.....	44
H. Uji Prasyarat.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Lokasi Peneliti	48
1. Sejarah Berdirinya Institusi penelitian	48
2. Visi, misi, dan tujuan.....	49
c. Tujuan	49
B. Hasil uji instrumen.....	49
1. Uji validitas	49
2. Uji Reliabilitas	53
C. Hasil Uji Prasyarat.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Linieritas	55
D. Pengujian Hipotesis.....	56
E. Pembahasan	57
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Peneliti	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Indonesia, khususnya dalam bidang lapangan kerja sarjana sosial membutuhkan seseorang yang berkualitas agar perusahaan atau instansi dapat bersaing dan berkembang pesat. Tuntutan kualitas tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit apalagi bagi *Fresh Graduate* yang mungkin belum ada pengalaman bekerja sama sekali, sehingga kecemasan mendapat pekerjaan bagi para sarjan yang baru lulus juga banyak dialami mahasiswa.

Di zaman yang semakin maju dan modern seperti saat ini. Pentingnya pengetahuan, pengalaman, kepercayaan diri adalah modal utama untuk mendapat pekerjaan. Kehidupan di era moderen yang semakin kompleks ini menuntut kita untuk memiliki kesiapan dan ketangguhan akademis maupun non akademis. Kita juga dituntut untuk memiliki keteguhan mental dan kualitas pribadi yang unggul akan sangat membantu seseorang dalam menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Bagi yang mungkin sudah memiliki pengalaman, wawasan yang cukup luas bisa membuka usaha sendiri, usaha sendiripun juga membutuhkan modal untuk memulai, sehingga mungkin untuk yang tidak memiliki modal akan cukup sulit juga untuk membuka usaha. Tetapi mungkin bagi mereka yang memiliki

ketrampilan atau *Skill* bisa mengembangkan ketrampilan mereka bahkan mungkin bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Mencari pekerjaan bukan lagi hal yang mudah. Persaingan yang ketat, membuat masing-masing individu berusaha meningkatkan kualitas diri terutama kualitas pendidikan yang dimiliki. Semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pula kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Banyak argumen yang muncul dalam masyarakat, menyebutkan bahwa mahasiswa dari lulusan perguruan tinggi negeri memiliki kualitas yang lebih baik dari pada mahasiswa lulusan perguruan tinggi swasta. Namun perguruan tinggi negeri kini tak cukup hanya sebagai institusi menuntut ilmu lebih tinggi, namun mereka juga diharapkan bisa menjadi inkubator yang mempersiapkan murid-murid memasuki dunia kerja, terutama penguasaan *Soft Skill* para *Fresh Graduate*. Hal ini menjadi menarik sekali karena setelah survei dilakukan oleh Bloomberg pernah melakukan riset bandingkan terhadap kualitas begawai lulusan universitas-universitas Ivy league terhadap universitas lain, menariknya lulusan universitas elit ternyata tidak unggul jauh dalam hal kemampuan berfikir secara analitik. Meskipun riset serius serupa belum dilakukan di Indonesia, setidaknya hasil penemuan Bloomberg bisa menjadi indikasi kalau nama besar sebuah perguruan tinggi negeri tidak menjadikan jaminan lulusan akan kerja dan masih berpegangan pada asumsi ini beresiko kehilangan peluang mempekerjakan talenta berbakat (<https://www.qerja.com/journal/view/6977-benarkah-lulusan-ptn-lebih-berpeluang-di-dunia-kerja/>. Diakses pada 10 Desember 2020).

Yang sudah jelas terlihat oleh mata begitu banyak pengaguran yang terjadi dinegara kita sendiri, pada begitu banyak lapangan kerja yang dibuka hanya saja *skill* yang kita pilih masih belum matang, kurangnya kepercayaan diri yang masih menjadi hantu dalam hidup kita. Contohnya dinegara kita RI sendiri ketua umum asosiasi pengusaha indonesia(APINDO) Haryadi Sukamdani yang mengatakan tiap tahunnya masing-masing sektor usaha di indonesia selalu mengalami kekurangan tenaga kerja yang mempunyai ketrampilan di masing-masing sektor. Kebutuhan tenaga kerja yang profesional yang mempunyai *skill* yang kuat itu sangat dianjurkan bahkan menjadi tuntutan kerja. Ketrampilan teknis disebut juga (*hard skill*) dan ketrampilan mengelola diri dan orang lain ini disebut (*soft skill*) jika seseorang sudah menguasai keduanya maka orang tersebut akan lebih mudah menciptakan lapangan kerja baik untuk diri sendiri maupun dilingkungan sekitar. (http://www.kompasiana.com/qomariah/pentingnya-skill-dalam-tenaga-kerja_57fba1a7959773c3255ef197. Diakses 10 Desember 2020)

Apabila seorang mahasiswa semester akhir memiliki kriteria pencari kerja yang baik dan kualitas pribadi yang memadai,mungkin hal ini akan membuatnya merasa percaya diri untuk memasuki dunia kerja. Namun, apabila ia tidak memiliki kriteria pencari kerja yang baik dan kualitas yang memadai, bukan tidak mungkin ia akan mengalami kecemasan untuk memasuki dunia kerja karena kualitas yang dimiliki belum mencukupi. Kecemasan yang dimilikinya, bukan tidak mungkin disebabkan oleh dunia kerja yang akan dimasukinya belum dapat menjajikan apa-apa bagi dirinya. Dalam hal ini yang dimiliki adalah kepastian untuk diterima disebuah perusahaan atau instansi, gaji yang cukup serta kepastian

lama kerja. Jangankan penacari kerja yang tingkat pendidikannya rendah, pelamar yang berstatus sarjanapun kadang pesimis dalam menghadapi dunia kerja yang penuh tantangan saat ini.

Kecemasan dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika memasuki dunia kerja biasanya kecemasan ini dialami bagi mereka yang baru saja menyelesaikan studi pendidikannya atau *fresh graduate* dan adanya keinginan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. *Fresh graduate* adalah masa dimana seseorang mahasiswa lulus kuliah dan bersiap-siap untuk memasuki dunia kerja (kusuma, 2010). Kecemasan dalam memasuki dunia kerja biasanya dialami oleh seorang *fresh graduate*, karena dunia kerja adalah dunia yang belum pernah dimasuki oleh mereka. Kecemasan ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain membayangkan kepastian mendapatkan pekerjaan, cemas menghadapi panggilan wawancara kerja, cemas karena ketidakjelasan bidang kerja yang diminati/mau diambil serta cemas memikirkan keharusan untuk segera mendapatkan pekerjaan tetap, sementara usia semakin bertambah (julianrti, 2007).

Mahasiswa semester akhir sudah pasti akan dituntut memiliki kepastian mental dalam memasuki dunia kerja. Apabila seorang mahasiswa merasa tidak mampu mempersiapkan diri dengan baik, ia cenderung akan menghadapi dunia kerja dengan sangat tidak percaya diri atau tidak siap. Mahasiswa semester akhir dipengaruhi oleh berbagai macam hal Alasan peneliti memilih subyek penelitian pada semester akhir jurusan bimbingan konseling islam karena subyek dalam penelitian ini sudah dirasa memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Pada

kenyataannya, Dunia kerja dapat memicu kecemasan karena mahasiswa semester akhir nantinya akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, dimana banyak kemungkinan-kemungkinan didalamnya, seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini, dimana pengalaman lebih diutamakan. Sedangkan rata-rata lulusan perguruan tinggi minim pengalaman kerja. Oleh karena itu kepercayaan diri sangat diperlukan dalam menghadapi dunia kerja, sehingga peneliti memilih subyek peneliti memilih subyek penelitian mahasiswa pada semester akhir jurusan bimbingan dan konseling islam guna mengetahui sebesar tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Peneliti tertarik mengambil salah satu faktor penyebab kecemasan menghadapi dunia kerja diatas untuk dijadikan variabel bebas peneliti yaitu kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari kunci keberhasilan hidup seseorang. Semakin percaya diri, semakin seseorang dapat menekan suara-suara negatif di dalam dirinya. Orang percaya diri akan lebih mudah menerima kritik, kecemasan dalam batinnya. Orang yang percaya diri akan lebih mudah menerima keasalahan, menanganinya, kemudian belajar dan mendapat manfaat dari kekeliruan. Rendah kepercayaan diri tentu akan menghambat seseorang untuk mencapai harapannya. Bila ia kurang percaya diri tentu ia kurang berani untuk melakukan sesuatu kegiatan atau usaha. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi cenderung akan lebih berani dalam melakukan berbagai macam hal.

Islam mempunyai resep tersendiri untuk meningkatkan kepercayaan diri pada setiap diri individu dengan permasalahan yang sedang dihadapi, seperti firman Allah dalam Q.S Fusshilat: 30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا
وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan :”Tuhan kami ialah Allah”kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka(dengan mengatakan):”janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan(memperoleh) aurga yang telah dijanjikan Allah kepadamu”

Dari ayat tersebut, dapat dikategorikan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karan berkaitan dengan sifat dan sikap seseorang mukmin yang memiliki keyakinan agar kuat. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadapat gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Allah berfirman dalam Q.S Al- Imron ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Dengan demikian dapat diambil pelajaran bahwa sesuatu yang mesti menjadi kebanggaan kita adalah sesuatu yang abadi yaitu iman, akhlak dan taqwa. Orang yang beriman harus menjadi pribadi yang kuat dan yakin akan kemampuannya sendiri, karen orang beriman tinggi derajatnya dihadapan Allah. Jadi islam telah mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang kuat dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena beriman bukan karena kondisi sosial ekonomi yang dialami dalam kehidupan ini.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Sehingga nanti dapat menjadi acuan bagi setiap individu yang mungkin belum paham dengan kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja, agar nantinya mereka bisa menjadi remaja yang memiliki kepribadian positif. Maka dari itu peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan mencari sejauh mana hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja dan merumuskan ke dalam penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH JURUSAN DAN KONSELING ISLAM DI IAIN SURAKARTA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja, salah satunya adalah kepercayaan diri.
2. Masih terdapat beberapa mahasiswa yang tingkat kepercayaan dirinya rendah, seperti saat didepan umum badan gemetar, berbicara terbata-bata, sehingga mereka mempunyai kecemasan menghadapi dunia kerja.
3. Kurangnya pemahaman kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.
4. Kurangnya mahasiswa yang belum memahami atau mendalami ketrampilan yang dimiliki.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka peneliti membatasi masalah agar terarah pada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan konsling islam di IAIN Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas

ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan konsling islam di IAIN
Surakarta

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan konsling islam di IAIN Surakarta

F. Maanfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Untuk memberikan sumber ilmu pengetahuan berupa karya ilmiah penelitian lapangan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan cakrawala penelitian agar selalu belajar secara langsung pengalaman yang diperoleh.
- c. Sebagai sumber informasi dan acuan bagi yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian yang sejenisnya.

2. Praktis

- a. Bagi konselor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar dapat memberikan layanan bimbingan yang tepat bagi masyarakat.

BAB II

LANDASAR TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian kepercayaan diri

Arijati (2001:47) mengatakan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang member keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Maka percaya diri juga dapat diartikan suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat.

Arijati (2001:47) menambahkan bahwa percaya diri merupakan aspek yang penting dalam kehidupan karena rasa percaya diri dapat memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Maka percaya diri juga dapat diartikan suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat dan optimal

Menurut Lauster (dalam Gufron& risnawita, 2012: 34) kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian atau konsep diri yang penting bagi seseorang dikarenakan dengan adanya kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada pada dirinya. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri tidak hanya harus dimiliki oleh orang dewasa tapi juga remaja dalam perkembangan mereka menjadi dewasa agar mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat menciptakan interaksi sosial yang positif

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan memperoleh hasil seperti yang diharapkan menurut Bandura (dalam Siska: 68) Menurut Fatimah (dalam Syafitri, 2014: 294) kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Pendapat yang diungkapkan oleh Hakim ([2012:http://illarezkiwanda.blogspot.com](http://illarezkiwanda.blogspot.com)), menyebutkan bahwa “Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya”. Menurut Rahman dalam Suwarjo dan Eliasa (2010:74) memberikan pengertian bahwa kepercayaan diri sebagai keyakinan dalam diri

seseorang bilamana ia mampu mencapai kesuksesan dengan berpijak pada usahanyasendiri.

Mertodipura (2007:13) mengemukakan bahwa: seseorang dikatakan percaya diri sendiri apabila Ia percaya dan yakin kepada tenaganya, ia yakin kepada kemampuannya, ia yakin kepribadiannya, ia yakin kepada keyakinan kehidupannya, kepada kebenaran agamanya atau ideologinya. Ia pendeknya yakin kepada tenaganya sendiri, sifat-sifatnya sendiri. Menurut Fatimah, (2012:39) percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.”

Kepercayaan diri sendiri merupakan modal utama seseorang, khususnya remaja untuk mencapai kesuksesan. Lauster (dalam Sahrunanca & Astorini, 2013) menjelaskan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.

a. Menurut lautser (dalam Ghufron & Risnawita, 2012: 36)

mengemukakan lima aspek kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut:

2) Keyakinan dan kemampuan diri

Keyakinan dan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang akan dilakukannya.

3) Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

4) Objektif

Objektif Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya. Bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

5) Bertanggungjawab

Bertanggungjawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

6) Rasional dan realistis

Rasional dan realistis, adalah kemampuan menganalisa masalah, suatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan Anthony (dalam Hapasari, 2014: 66) menyebutkan bahwa aspek kepercayaan diri meliputi:

1. Optimis

Optimis yaitu perasaan bahwa dirinya akan mampu mewujudkan rencana-rencananya dengan berhasil, menimbulkan kecenderungan untuk lebih siap menghadapi atau menerima akibat-akibat yang akan terjadi dari tindakan yang akan dilakukan.

2. Mandiri

Mandiri yaitu tidak tergantung dengan orang lain dalam mengerjakan sesuatu karena dapat menentukan standar dirinya sendiri dan mampu mengembangkan motivasi.

3. Tidak ragu-ragu

Tidak ragu-ragu yaitu dengan penuh keyakinan cepat dalam mengambil keputusan. Menghargai diri sendiri Menghargai diri sendiri yaitu pengakuan terhadap diri sendiri meliputi penerimaan segala kekurangan dan kelebihan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sikap yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek keyakinan diri, optimis, obyektif, bertanggungjawab, rasional dan realistis.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Ghufron dan Risnawita (2012: 37) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

1. Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan kelompoknya. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor penurunnya kepercayaan diri seseorang. Pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat

pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Sedangkan ,menurut Lindenfield (dalam Amyani, 2010: 16)ada beberapa hal yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

1. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi cukup berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Status sosial ekonomi yang baik akan memudahkan seseorang untuk mendapatkan fasilitas yang ada dalam masyarakat. Adanya kemudahan yang didapatkn tentu akan membuat seseorang lebih mempunyai nilai dan kemampuan dibandingkan dengan yang berstatus ekonomi rendah.

2. Pola asuh

Pola asuh yangdiberikan orangtua kepada anak dalam keluarga merupakan faktor utama yang besar pengaruhnya bagi perkembangan individu pada masa yang akan datang. Dengan pola asuh demokratis,

individu dilatih untuk mengambil keputusan sendiri dan bertanggungjawab terhadap keputusan tersebut. Pola asuh yang demokratis dapat mendorong individu memiliki keberanian dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri, serta mendorong terbentuknya kemampuan untuk menjadi pemimpin.

3. Jenis kelamin

Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan menentukan peran masing-masing sesuai dengan jenis kelaminnya. Perlakuan orangtua dalam keluarga yang membeda-bedakan antara laki-laki dan perempuan merupakan awal mula perbedaan dalam pembentukan rasa percaya diri.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan cukup besar terhadap keberhasilan seseorang, karena pendidikan mampu mempengaruhi seseorang terhadap kehidupan sosialnya. Dengan pendidikan akan membuat individu semakin kaya akan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga wawasan bertambah luas dan membuat individu semakin mantap dalam bertindak yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

5. Prestasi belajar

Prestasi turut mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Individu yang memiliki prestasi ataupun motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan yang tinggi karena yakin akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Menurut Hurlock (2003) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu :1) pola asuh, 2) kematangan usia, 3) jenis kelamin, 4) penampilan fisik. Menurut Lauster (2012) ciri-ciri remaja yang percaya diri yaitu 1) percaya pada kemampuan sendiri, 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, 4) berani mengungkapkan pendapat.

2. Kecemasan menghadapi dunia kerja

a. Pengertian kecemasan

Perasaan takut tentang sesuatu yang berupa ancaman-ancaman dan kesulitan yang sebenarnya belum jelas dan tidak realistis dapat membahayakan kesejahteraan seseorang yang disebut kecemasan menurut Alloy, Riskin,&Manos,2005 (dalam Teuku, 2016: 24)

menurut Kartini Kartono (2003: 136) mengartikan bahwa *anxiety neurosis* ialah kondisi fisik dalam ketakutan dan

kecemasan kronis, sungguhpun tidak ada rangsangan yang spesifik, misalnya takut mati, takut menjadi gila, dan macam-macam ketakutan yang tidak bisa dikategorikan dalam fobia. Sementara Kecemasan, cemas atau *anxiety neurosis* ialah neurosa dengan gejala paling mencolok ialah ketakutan yang tidak bisa diidentifikasi dengan satu sebab khusus, dan dalam banyak peristiwa mempengaruhi wilayah-wilayah penting dari kehidupan seseorang (J.P. Chaplin, 1981: 120).

Menurut Daradjat cemas adalah manifestasi dari berbagai proses yang bercampur baur yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (*frustasi*) dan pertentangan batin (*konflik*). Kecemasan mempunyai segi yang disadari seperti rasa takut, tidak berdaya, rasa berdosa / bersalah, terancam. Oleh karena itu cemas terdapat dalam semua gangguan dan penyakit jiwa (Daradjat, 1996: 20). Hurlock (1996), mengatakan bahwa kecemasan merupakan suatu kekhawatiran umum mengenai suatu peristiwa yang tidak jelas atau tentang peristiwa yang akan datang. Dan tanda-tanda yang biasanya muncul berupa perasaan khawatir, gelisah dan perasaan-perasaan yang kurang menyenangkan. Biasanya disertai oleh rasa kurang percaya diri, tidak mampu, merasa rendah diri serta tidak sanggup untuk menyelesaikan masalah. Dan apabila seseorang menghadapi suatu masalah atau

situasi konflik ia akan meragukan kemampuan dirinya dalam mengatasi masalah dan kesulitannya tersebut karena dia anak merasa kurang mampu bila dibandingkan dengan orang lain.

Chaplin (2009) dalam kamus psikologi menjelaskan kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan atau kekhawatiran dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk kekhawatiran tersebut. Chaplin juga menjelaskan bahwa kekhawatiran kronis ini pada tingkat yang ringan. Nevid (2003) mengartikan kecemasan atau anxietas sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Menurutnya banyak hal yang dapat menjadi sumber kekhawatiran, misalnya kesehatan, relasi sosial, ujian, karier, dan kondisi lingkungan. Adalah normal, bahkan adaptif untuk sedikit cemas mengenai aspek-aspek hidup tersebut. Kecemasan yang sudah mempengaruhi atau

b. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja
Zimbardo dan Gevvig, mengemukakan mengenai beberapa pencetus timbulnya kecemasan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

a) Faktor Biologis Hipotesis awal mengenai kecemasan adalah bahwa kita membawa kecenderungan dasar untuk secara

spontan merespon stimulus yang menakutkan. Kemampuan beberapa obat untuk meringankan dan disisi lain menyebabkan symptom kecemasan merupakan bukti dari peranan biologis dari gangguan kecemasan. Penelitian tentang CAT dan PET yang memeriksa pasien dengan gangguan obsessive-kompulsif menemukan beberapa bukti yang mengaitkan gangguan kecemasan dengan abnormalitas pada syaraf utama dan otak bagian depan. Penelitian tentang faktor biologis ini diperkuat dengan *Twin Study* yang menyatakan bahwa pada kembar identik memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami kecemasan dengan syintom yang sama.

- b) Faktor Psikodinamik Berasumsi bahwa syptom dari gangguan kecemasan datang dari konflik psikis atau ketakutan. Symptom-symptom kecemasan tersebut merupakan usaha untuk melindungi individu dari kesakitan secara psikis. Oleh karena itu serangan kepanikan merupakan hasil dari konflik ketidaksadaran yang meledak menjadi kesadaran.
- c) Faktor Behavioral Penjelasan behavioral tentang kecemasan berfokus pada cara symptom-symptom gangguan kecemasan diperkuat ataum dikondisikan. Para peneliti tidak mencari penyebab konflik ketidaksadaran

atau pengalaman masa kanak-kanak karena fenomena tersebut tidak dapat diamati secara langsung.

- d) Faktor Kognitif Perspektif kognitif tentang kecemasan yang menitikberatkan pada proses persepsi atau tingkah laku yang mungkin mengganggu pertimbangan atau perkiraan seseorang tentang bahaya yang dia hadapi. Seseorang mungkin juga berlebihan dalam mempertimbangkan alam atau kenyataan dari ancaman atau ketidak mampuan dirinya untuk mengatasi ancaman dengan cara yang efektif.

Aspek -asepk kecemasan

Greenberger dan padesky (2004) mengelompokan kecemasan menjadi empat aspek, yaitu:

a. Reaksi fisik

Reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas meliputi telapak tangan keringat, otottangan, jantung berbar-debar (berdegup kencang), pipi merona, pusing, dan sulit bernafas ketika seseorang menghadapi situasi yang membuat dirinya merasa cemas.

b. Pemikiran

Orang yang cemas biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada dan khawatir serta berfikir tentang hal yang

buruk. Seseorang yang cemas cenderung memiliki pemikiran- pemikiran negatif mengenai mamputidaknya ia dalam berusaha menhadapisituasi yang membuat dirinya merasa cemas. Bisanya pemikiran ini akan menetap cukup lama, jika tanpa danya usaha tanpa individu tersebut untuk merubah pemikirannya menjadi sesuatu yang lebih positif. Pemikiran negatif yang timbul dapat berupa apa saja namun efekny atetap sama yaitu membuat kondisi seseorang menjadi tidak nyaman dikarenakan seringkali memikirkan hal tersebut. Pekikiran dapat berupa perasaan tidak mampu, merasa tidak memiliki keahlian, tidak siap dan sebagainya.

c. Perilaku

Orang yang cemas akan berperilaku menfhindari situasai saat kecemasan itu terjadi, orang tersebut akan meninggalkan situasi ketika kecemasan mulai terjadi dan mencoba melakukan banyak hal secarasempurna dan mencoba menjegah bahaya. Perilaku ini terjadi karena individu merasadirinya terganggu dan mersa tidak nyaman.

d. Suasana hati

Suasana hati orang yang cemas meiliputi perasaan gugup, jengkel, cemas dan panik. Suasana hati yang

dapat berubah-cara tiba-tiba ketika seseorang dihadapkan pada kondisi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu. Misalnya, dalam hal keinginan dan minat. Jadi aspek-aspek kecemasan adalah reaksi fisik, pemikiran, perilaku dan suasana hati.

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Atrofiyati (1996) ada dua, yaitu:

- a. Kecemasan dalam berinteraksi dengan orang lain yang sifatnya timbal balik (interaction anxiety), meliputi pergaulan secara umum, interaksi dengan orang yang belum dikenal, dan interaksi dengan lawan jenis.
- b. Kecemasan dalam berinteraksi dengan orang lain yang sifatnya searah (audience anxiety), yang meliputi situasi sosial khusus yang mengandung pusat perhatian, berbicara di depan kelompok, situasi di panggung, dan situasi yang mengandung *self conciousness* yang tinggi seperti berada di depan kamera dan mikrofon.

Menurut Nur Ghufron & Ririn Risnawita (2012:144) membagi kecemasan menjadi tiga aspek, yaitu :

- a) Aspek fisik, seperti pusing, sakit kepala, tangan mengeluarkan keringat, menimbulkan rasa mual pada perut, mulut kering, gerogi dan lain-lain.
- b) Aspek emosional, seperti timbulnya rasa panik dan rasa takut.
- c) Aspek mental atau kognitif, seperti timbulnya gangguan pada perhatian dan memori, rasa khawatir, ketidak beraturan dalam berfikir, dan bimbang.

c. Gejala-gejala kecemasan

Dradjat (1996: 28) mengklasifikasi gejala kecemasan sebagai berikut:

1. Gejala fisik (fisiologis)

Kecemasan yang sudah mempengaruhi atau terwujud pada gejala-gejala fisik, terutama pada fungsi sistem syaraf, ciri-cirinya: ujung jari terasa dingin, pencernaan tidak teratur, detak jantung cepat, keringat bercucuran, tekanan darah meningkat, tidur tidak nyenyak, nafsu makan menghilang, kepala pusing dan sesak nafas.

2. Gejala mental (psikologis)

Kecemasan sebagai gejala-gejala kejiwaan, ciri-cirinya: takut, tegang, bingung, khawatir, tidak

memusatkan perhatian, tidak berdaya, rendah diri, tidak tenang, ingin lari dari kenyataan hidup, perubahan emosi, turunnya kepercayaan diri dan tidak mempunyai motivasi.

Menurut Sue, dkk (2006) bahwa aspek-aspek kecemasan terwujud dalam empat hal, yaitu: mengemukakan empat dimensi kecemasan yaitu:

1. Aspek kognitif, yang terwujud dalam pikiran seseorang, seringkali memikirkan tentang malapetaka ataupun kejadian yang buruk yang akan terjadi seperti: pencapaian karier yang tidak diharapkan dimasa depan, gagal mencapai cita-cita, dan sebagainya.
2. Perilaku motorik, kecemasan seseorang terwujud dalam gerakan tidak menentu seperti gemetar. Perilaku ini dimunculkan ketika seseorang menghadapi suatu perasaan yang tidak menyenangkan atau tidak nyaman terhadap suatu hal. Padahal hal tersebut tidak membahayakan dirinya.
3. Perubahan somatik, muncul dalam keadaan mulut kering, tangan dan kaki dingin, diare, sering kencing, ketegangan otot, peningkatan tekanan

darah dan lain-lain. Hampir semua penderita kecemasan menunjukkan peningkatan detak jantung, respirasi, ketegangan otot dan tekanan darah. Ini juga terjadi ketika seseorang mengalami kecemasan terhadap kariernya dimasa mendatang.

4. Afektif, terwujud dalam perasaan gelisah, dan perasaan tegang yang berlebihan.

Harber Dan Runyon (dalamuspitasari, Abidin, Sawitri, 2010) mengemukakan empat dimensi kecemasan yaitu:

1. Dimensi kognitif yaitu: perasaan tidak menyenangkan yang muncul dalam pikiran individu sehingga mengalami rasa cemas dan khawatir.
5. Dimensi motorik yaitu: perasaan tidak menyenangkan yang muncul dalam bentuk tingkah lakuseperti meremas jari, menggeliat, menggigit bibir, menjentikan kuku, dan gugup.
6. Dimensi somatis yaitu: perasaan yang tidak menyenangkan yang muncul dalam reaksi fisik biologis seperti mulut terasa kering, kesulitan bernafas, berdebar, tangan dan kaki dingin, pusing banyak keringat, tekanan darah naik, otot

leher dan bahu terasa tegang, serta sulit mencerna makanan.

7. Dimensi afektif yaitu: perasaan yang tidak menyenangkan yang muncul dalam bentuk emosi, perasaan tegang karena luapan emosi yang berlebihan seperti dihadapkan pada suatu teror.

d. Macam – macam kecemasan

Kartono (2003: 130) mengatakan bahwa terdapat beberapa macam kecemasan, apabila kecemasan ini menyangkut tentang diri sendiri yakni tubuh dan kondisi psikis diri sendiri maka kecemasan itu disebut dengan *kecemasan super ego*, misalnya cemas apabila suatu saat nanti terserang penyakit, kecelakaan, dihukum, kehilangan orang yang disayangi, ditertawakan oleh orang lain dan lain sebagainya. Kemudian kecemasan kedua adalah *kecemasan neurotis*, yakni kecemasan yang erat kaitannya dengan mekanisme-mekanisme pertahanan diri yang negatif. Kecemasan itu biasanya disebabkan oleh rasa bersalah dan berdosa, frustrasi-frustrasi, konflik emosional yang serius dan berkeseimbangan serta ketegangan-ketegangan batin. Kecemasan yang ketiga adalah *kecemasan psikotis*, yakni suatu kecemasan karena merasa terancam hidupnya, merasakehidupannya kacau dan berantakan serta ditambah karena adanya kebingungan yang hebat yang disebabkan oleh depersonalisasi dan disorganisasi psikis.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terkait dengan penelitian yang di dilakukan, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadilah (2010), fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul "*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa semester VII Prodi Psikologi Fakultas Dakwah Iain Sunan Ampel Surabaya*" populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Prodi Psikologi fakultas IAIN Sunan Ampel Surabaya berjumlah 65 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji analisis didapatkan hasil yang valid dan reliabel. Sedangkan berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar -0,809 dengan signifikan (p-value) 0,000 0,05, dimana harga korelasi bersifat negatif. Berdasarkan pengolahan data peneliti ini, maka disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara self efficacy dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester VII Prodi Psikologi Fakultas Dakwa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

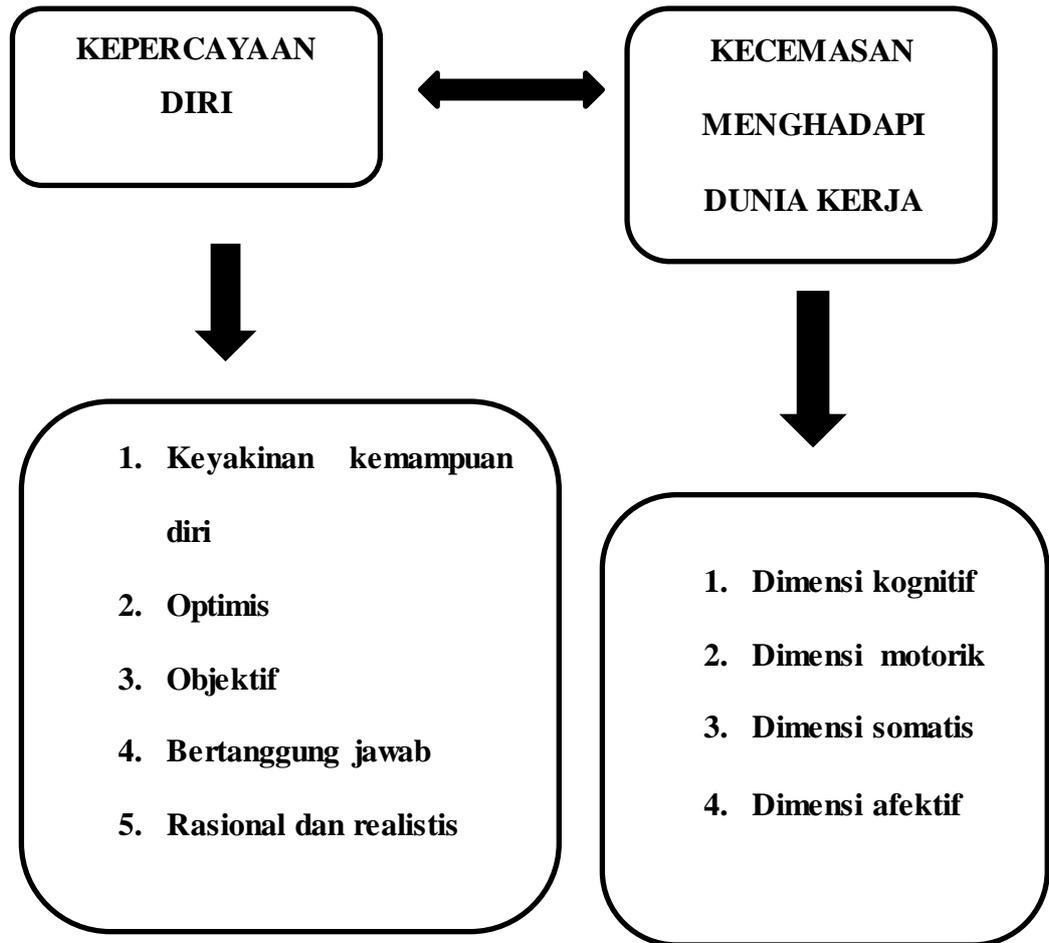
Penelitian yang dilakukan oleh Teuku Riki Azhari (2016), Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran, yang berjudul "*Hubungan Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Syiah Kuala*" subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran dari angkatan 2009 sampai dengan angkatan 2012. Keseluruhan subjek ada 100 Mahasiswa.

Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis dengan teknik korelasi pearson, menunjukkan hubungan negatif. Korelasi sebesar ($r = -0.620$ dengan signifikan $p = 0.000, p < 0.00$).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyudi, yang berjudul ‘‘hubungan antara optimisme masa depan dengan kecemasan mendapat pekerjaan padamahasiswa fakultas ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yogyakarta. Subyek penelitian adalah karakteristik mahasiswa fakultas ushuluddin UIN sunan kalijaga baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, sedang berada di semestertingkat akhir dan belum pernah pekerja. Keseluruhan subjek berjumlah 50 orang penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis dengan teknik korelasi product moment dengan program spss 16 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel optimisme masa depan dengan kecemasan mendapat pekerjaan yang ditunjukkan masa depan dengan kecemasan mendapatkan pekerjaan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar ($r = -0,750$ dengan signifikan $p = 0,000, p < 0,01$). Dengan demikian hipotesis diterima.

C. Kerangka Berfikir

gambar 2.1
kerangka berfikir



Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan kan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleransi dan bertanggungjawab. Jadi kepercayaan diri merupakan salah satu yang berperan penting untuk kehidupan seseorang,

agar kehidupan dapat berjalan dengan seimbang. Kepercayaan diri bukan merupakan bawaan lahir, tetapi merupakan proses dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Maka kepercayaan diri seseorang khususnya remaja dapat dibentuk dari hasil interaksi dengan lingkungan sosial, seperti lingkungan keluarga, sasana, sekolah, dan masyarakat dalam bentuk dukungan sosial.

Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atas ketegangan berupa perasaan cemas, tegang dan emosi yang dialami oleh seseorang. Gejalanya terdiri dari reaksi fisik dan reaksi mental/kognitif.

Dari uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja khususnya usia remaja fakultas usuludin dan dakwah jurusan bimbingan konseling islam. Dengan adanya gambaran pola hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja mahasiswa fakultas usuludin dan dakwah jurusan bimbingan konseling islam diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian.

D. Hipotesis

Hipotesis yang dibuat oleh peneliti berdasarkan landasan teori adalah “Ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan konseling islam di IAIN Surakarta”. Peneliti memiliki

asumsi semakin tinggi kepercayaan diri dalam diri mahasiswa maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada dirinya akan semakin rendah. Demikian sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri dalam diri mahasiswa maka kecemasan menghadapi dunia kerja akan semakin tinggi.

Ho diterima : ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan konseling islam di IAIN Surakarta.

Ha diterima : ada hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan konseling islam di IAIN Surakarta.

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar (2013:5) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yaitu untuk membandingkan hasil pengukuran 2 variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2006:130). Variabel-variabel tersebut yaitu kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja, selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam angkatan 2014 di IAIN Surakarta.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini di IAIN Surakarta. JL.Pandawa, Dusun IV Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Jawa Tengah 57168

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono, 2015: 117). Sesuai latar belakang, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa bki iain surakarta angkatan 2014. Adapun keseluruhan populasi kurang lebih ada 200 mahasiswa.

b. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2015 118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Non probability sampling artinya setiap individu atau unit yang diambil dari populasi dipilih sengaja menurut pertimbangan tertentu. Sehingga tidak semua

populasi memiliki kesempatan sama untuk menjadi calon responden atau sampel. Menurut Erwan dan Dyah, 2011: 47.

Melihat jumlah populasi yang sedikit, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam angkatan 2014 yang belum wisuda dari jumlah populasi yaitu sebanyak 45 mahasiswa di IAIN Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (sugiyono, 2017:142).

Angket dalam penelitian ini yaitu dengan skala likert dan diberikan kepada responden secara langsung untuk dijawab. Dan pertanyaan dalam angket penelitian ini yaitu dengan menggunakan pertanyaan tertutup. Dan responden cukup menjawab pertanyaan dengan memberi tanda centang pada setiap jawaban yang menurutnya sesuai dengan dirinya. Yaitu dengan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Alasan menggunakan skala ini karena variabel kepercayaan diri

merupakan aspek yang tidak dapat diukur secara langsung. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif dan negatif skala likert merupakan skala 5, namun pada peneliti ini menggunakan empat alternative jawaban yang sudah dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban netral. Alasan peneliti menggunakan empat alternative jawaban tersebut adalah memberikan ketegasan kepada subjek, sebab dengan dihilangkan jawaban netral akan diperoleh jawaban lebih pasti ke arah setuju atau tidak setuju dengan diri subjek.

1. Untuk pertanyaan positif

Tabel 3.1

Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif

Anternatif jawaban	Skor
SS(Sangat sesuai)	4
S(Sesuai)	3
TS(Tidak sesuai)	2
STS (Sangat tidak sesuai)	1

2. Untuk pertanyaan negatif

Tabel 3.2

Tabel Alternatif Jawaban Pertanyaan Negatif

Anternatif jawaban	Skor
SS(Sangat sesuai)	1
S(Sesuai)	2
TS(Tidak sesuai)	3
STS (Sangat tidak sesuai)	4

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari:

1. Variabel bebas/variabel independen

Menurut Sugiyono (2010:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dipilih oleh peneliti untuk

mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kepercayaan diri

2. Variabel terikat/variabel dependen

Variabel terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan tentang keberadaan variabel secara operasional, bagaimana pengukurannya serta instrumen apa yang digunakan untuk mengukurnya (Sugiyono, 2006: 2) Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan berupa sikap positif terhadap diri sendiri bahwa ia mampu mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapi untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya yang diukur berdasarkan skala kepercayaan diri.

Tabel 3.3**Kisi-kisi Instrumen kepercayaan diri**

No	Aspek	Indikator	Nomor item	
			(+)	(-)
1	Keyakinan dan kemampuan diri	a. Perasaan yakin dengan kemampuan diri sendiri	2	1, 3,
		b. Mampu melaksanakan tugas	4	5, 6
2	Optimis	a. Pandangan positif terhadap diri sendiri		7, 8,
		b. Pandangan positif terhadap orang lain	10	9
		c. Pandangan positif terhadap situasi sosial	11	12
3	Objektif	a. Memandang masalah sesuai kebenaran		13, 14, 15

		b. Memandang masalah dengan apa adanya tanpa dipengaruhi orang lain	18	16, 17
4	Tanggung jawab	a. Bersedia menanggung resiko b. Berani mengambil sikap	19, 20 21, 23	 22
5	Rasional dan realistis	a. Mampu menganalisa masalah b. Berfikir sesuai kenyataan yang masuk akal	24	25, 26
Jumlah			10	16

Indikator peneliti mengadopsi dari skripsi Desi Retno Sari (2017) berdasarkan aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam Ghufron dan risnawati, 2010). Aspek kepercayaan diri tersebut

terdiri dari keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional dan realistis. Tinggi rendahnya kepercayaan diri akan terlihat dari skor yang diperoleh dari skala kepercayaan diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala kepercayaan diri, maka semakin rendah skala kecemasan yang dimiliki oleh subjek. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang peroleh dari kepercayaan diri maka semakin tinggi skala kecemasan yang dimiliki subjek tersebut.

2. Variabel terkait: kecemasan

Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir ketika seseorang tidak dapat memperkirakan bahwa dirinya bisa diterima ataupun ditolak ketika memasuki dunia kerja sehingga terdapat ketakutan terhadap situasi tersebut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi angket kecemasan menghadapi dunia kerja

No	Aspek	Indikator	Nomor item	
			(+)	(-)
1	Dimensi Kognitif	a. Prediksi berlebihan tentang karier masa depan	1, 4	10, 14
		b. Kesulitan berfikir jernih	5	6, 8
2	Dimensi	a. Respon tubuh yang berlebihan saat	2, 15	3, 7

	Motorik	mendengar karier masa depan b. Kritis kepercayaan diri	9, 13	18, 21
3	Dimensi Somatis	a. sering sakit ketika mendengar kegagalan orang lain b. kesehatan melemah saat melihat orang lain meraih karier	11, 16 12, 20	19, 22 17, 23
4	Dimensi Afektif	a. khawatir terhadap bahaya yang mengancam b. takut kejadian yang buruk menimpa dirinya	26	24, 25
Jumlah			12	14

Indikator peneliti mengadopsi dari skripsi Yeni setyowati (2017) berdasarkan aspek kecemasan menurut (sanusi, 2011: 67). Aspek kecemasan tersebut terdiri dari Dimensi Kognitif, Motorik, Somatis, Afektif. Tinggi rendahnya kecemasan akan terlihat dari skor yang diperoleh dari skala kecemasan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala kecemasan, maka semakin rendah skala kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang peroleh dari kecemasan maka semakin tinggi skala kepercayaan diri yang dimiliki subjek tersebut.

G. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Validitas Instrumen adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006: 144). Validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data apabila alat ukur yang digunakan memiliki akurasi yang baik atau tingkat validitas yang baik (Bungin, 2009: 97). Dari penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian harus memiliki tingkat validitas untuk mencapai bobot kesahihan data.

b. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan, suatu alat instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan, mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 1998:214).

Dalam penelitian ini digunakan validitas konstruk, yang bertolak dari konsep tentang teori. Jadi item-item disusun berlandaskan penjabaran variable yang diangkat dari batasan teori-teori tertentu. Untuk mengetahui valid tidaknya butir analisis skor-skor yang ada pada butir korelasikan dengan skor total, kemudian dikonstruksikan pada taraf signifikan 5%.. teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah

dengan menggunakan bantuan MS. Exel dan SPSS versi 20.0 pada menu *analize-correlate-bivariate*.

1. Variable kepercayaan diri

Instrument yang digunakan dalam angket kepercayaan diri merupakan angket terpakai. Namun peneliti melakukan uji validitas ulang agar memperkuat data yang peneliti berikan kepada responden. Setelah dilakukan pengolahan data secara statistic dengan menggunakan Ms. Exel dan SPSS hasil keseluruhan variable kepercayaan diri berjumlah 26 butir instrument.

2. Variable kecemasan

Setelah dilakukan pengolahan data secara statistic dengan menggunakan Ms. Exel dan SPSS hasil keseluruhan variable Kecemasan yang berjumlah 26 butir instrument dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Instrument dikatakan reliable apabila menghasilkan data yang dipercaya. Dalam statistic SPSS uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan walaupun

penelitian diulang kembali dengan angket yang sama (Arikunto, 2006: 178).

H. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat statistic yaitu uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *One SampleKolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah dalam SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.sebaliknya, jika nilai signifikasnslebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data variable X (kepercayaan diri) dan variable Y (kecemasan) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji anova dengan bantuan software pengolah data. Data dapat dikatakan linier apabila nilai sig > 0,05 dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak linier.

c. Uji hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antarakepercayaan diri dengan kecemasan. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan antara variable, maka akan digunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan software pengolah data.

Hasil analisis product moment akan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar (r) lemahnya hubungan (korelasi) akan dikonsultasikan pada kategori berikut Sugiyono (2007):

Tabel 3.4

Interpretasi angka korelasi

Besarnya interpretasi angka	Keterangan
0 – 0,1990	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Peneliti

1. Sejarah Berdirinya Institusi penelitian

Institusi agama islam negeri surakarta terletak di jalan pandawa pucangan kartasura surakarta. IAIN Surakarta disahkan melalui peraturan presiden No. 1 Tahun 2011 merupakan hasil alih status dari sekolah tinggi agama islam (STAIN) Surakarta. Yang berdiri sejak 30 juni 1997 (25 safar 1418) awalnya berasal dari IAIN Walisongo di surakarta yang berdiri pada 12 september 1992. Berdirinya IAIN Walisongo di surakarta merupakan gagasan H. Munawir Sadzali, M.a yang waktu itu menjabat sebagai menteri agama republik indonesia. Nhamu selama kurang lebih 5 tahun IAIN Walisongo di surakarta berjalan pada 30 juni 1997 melalui kebijakan menteri agama yang baru itu, Drs.Malik Fadjar, M. Sc. IAIN Walisongo di surakarta diubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta (buku panduan akademik IAIN Surakarta, 2010:11-12).

Melalui usaha dan kerja keras dalam meningkatkan mutu akademik selama 13 tahun pada 3 januari 2011 STAIN Surakarta berubah menjadi IAIN Surakarta dengan 4 fakultas, yakni : fakultas ushuluddin dan dakwah, fakultas syaria'h, fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.

2. Visi, misi, dan tujuan

a. Visi

Terciptanya sarjana profesional dalam bidang bimbingan dan konseling yang berparadigma islam memiliki akhlaqul karimah, yang terintegrasi pada nilai- nilai kearifan lokal dan keindonesiaan.

b. Misi institut

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang bimbingan konseling islam dengan memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal
- 2) Meneliti dan mengembangkan konsep keilmuan bimbingan dan konseling islam
- 3) Mengaplikasikan keilmuan bimbingan konseling islam yang profesional dalam kehidupan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana muslim yang terampil di bidang bimbingan konseling dan islam, memiliki dedikasi tinggi, berakhlak mulia dan memperhatikan kearifan lokal.

B. Hasil uji instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Peneliti menggunakan SPSS versi 20.0 untuk melakukan uji validitas data pada setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian. Peneliti

membagi pernyataan menjadi dua bagian dalam kuesioner yaitu pernyataan tentang kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam di IAIN Surakarta. Item pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengetahui validitas butir pernyataan harus dibandingkan dengan r_{tabel} . Adapun rumus untuk mengetahui nilai r_{tabel} pada uji validitas yakni $df = n - k$, maka nilai $df = 45 - 2 = 43$ dengan taraf kesalahan 5%, maka besar r_{tabel} adalah 0.294. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil uji validitas variabel X (Kepercayaan Diri)

No. Item soal	R hitung	R table	Keterangan
KD1	0.687	0.294	Valid
KD2	0.518	0.294	Valid
KD3	0.534	0.294	Valid
KD4	0.502	0.294	Valid
KD5	0.659	0.294	Valid
KD6	0.677	0.294	Valid
KD7	0.654	0.294	Valid
KD8	0.644	0.294	Valid
KD9	0.472	0.294	Valid

KD10	0.586	0.294	Valid
KD11	0.591	0.294	Valid
KD12	0.442	0.294	Valid
KD13	0.553	0.294	Valid
KD14	0.546	0.294	Valid
KD15	0.529	0.294	Valid
KD16	0.579	0.294	Valid
KD17	0.527	0.294	Valid
KD18	0.639	0.294	Valid
KD19	0.634	0.294	Valid
KD20	0.595	0.294	Valid
KD21	0.613	0.294	Valid
KD22	0.575	0.294	Valid
KD23	0.494	0.294	Valid
KD24	0.594	0.294	Valid
KD25	0.418	0.294	valid
KD26	0.486	0.294	Valid

Pada tabel diatas, diketahui bahwa r_{hitung} hasil uji validitas variabel Kepercayaan Diri (KD), terendah adalah 0.418, sementara r_{tabel} yang digunakan sebagai indikator validitas pada df 45 adalah 0.294 sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.418 > 0.294$). Artinya item kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid, hal ini dapat disimpulkan

bahwa r_{hitung} item kuesioner yang lebih besar langsung dapat dinyatakan valid.

Uji validitas dilanjutkan dengan pengujian variable kecemasan. Hasil uji validitas selengkapnya disajikan pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil uji validitas variabel Y (Kecemasan)

No. Item soal	R hitung	R table	Keterangan
KC1	0.592	0.294	Valid
KC2	0.616	0.294	Valid
KC3	0.584	0.294	Valid
KC4	0.589	0.294	Valid
KC5	0.591	0.294	Valid
KC6	0.615	0.294	Valid
KC7	0.616	0.294	Valid
KC8	0.578	0.294	Valid
KC9	0.598	0.294	Valid
KC10	0.608	0.294	Valid
KC11	0.625	0.294	Valid
KC12	0.597	0.294	Valid
KC13	0.608	0.294	Valid
KC14	0.613	0.294	Valid
KC15	0.615	0.294	Valid

KC16	0.604	0.294	Valid
KC17	0.619	0.294	Valid
KC18	0.603	0.294	Valid
KC19	0.575	0.294	Valid
KC20	0.596	0.294	Valid
KC21	0.612	0.294	Valid
KC22	0.601	0.294	Valid
KC23	0.593	0.294	Valid
KC24	0.596	0.294	Valid
KC25	0.588	0.294	valid
KC26	0.587	0.294	Valid

Pada tabel diatas, diketahui bahwa r_{hitung} hasil uji validitas variabel Kecemasan (KC) terendah adalah 0.575, sementara r_{tabel} yang digunakan sebagai indikator validitas pada df 45 adalah 0.294 sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.575 > 0.294$). Artinya item kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid, hal ini dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} item kuesioner yang lebih besar langsung dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrument yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Selanjutnya atas dasar analisis butir yang diperoleh,

maka butir-butir tersebut yang dinyatakan valid dan andal ditetapkan sebagai ukur penelitian.

Pengukuran reliabilitas menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Dengan alat bantu statistik SPSS 20.0 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpa (a)* dari masing – masing instrumen dalam variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpa (a)* > 0,6 berdasarkan pengujian dengan SPSS 20.0 diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Relibilitas Variabel X (Kepercayaan Diri) dan variabel Y (Kecemasan)

Variabel	Alpha	r _{tabel}	Keterangan
Kepercayaan Diri	0,880	0,60	Reliabel
Kecemasan	0,611	0,60	Reliabel

Pada hasil uji reliabilitas diketahui nilai *alpa cronbach* lebih dari 0,60 hal ini dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian Variabel X (Kepercayaan Diri) yaitu (0,880 > 0,60) dan Variabel Y (Kecemasan) yaitu (0,611 > 0,60) dapat dinyatakan reliabel. Maka

untuk itu kuesioner yang telah dibuat bisa dipercaya dan dapat dipakai dalam mendukung penelitian ini.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas, statistic yang diperoleh kepercayaan diri 0,140 sedangkan kecemasan 0,174. Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0.05$) berarti skor hasil tes tersebut memiliki distribusi yang normal. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *test of Normality* memperlihatkan bahwa signifikansi kepercayaan diri dan kecemasan maka signifikansinya lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) berarti hasil tersebut menunjukan bahwa kepercayaan diri dan kecemasan memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linier bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable X dan variable Y. Uji linier dalam penelitian ini berdasar kepada melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X dan variable Y. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variable X dan Y. Setelah melakukan olah data ditemukan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,437. Artinya bahwa

nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (0,437> 0,05). Itu berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variable kepercayaan diri dan variable kecemasan .

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan mental berkarir penyandang disabilitas daksa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 20.0 for window.

Tabel 4.4

Hail uji hipotesis

Variable	r_{xy}	Signifikan	Keterangan
Kepercayaan diri Kecemasan	-0,086	0,574	Terdapat Korelasi

Berdasarkan korelasi *Product Moment* dari Pearson, diperoleh r_{xy} sebesar -,086 dengan signifikansi (2-tailed) p value sebesar 0,574 ($p < 0,01$) artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan variabel kecemasan. Diketahui rhitung untuk

kepercayaan diri dengan kecemasan adalah $-0,086 < r_{\text{tabel}} 0,294$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan variabel kepercayaan diri dengan variabel kecemasan, analisis ini bernilai negatif maka artinya jika kepercayaan diri menurun maka kecemasan diri meningkat yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam di IAIN Surakarta. Hasil penelitian ini diperoleh melalui angket. Angket kepercayaan diri berjumlah 26 item dan angket kecemasan berjumlah 26 item. Yang diberikan kepada sejumlah responden 45 dengan menggunakan skala likert serta memodifikasi dengan menghilangkan jawaban netral agar jawaban yang diberikan lebih pasti.

Uji instrument dalam penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil yang diperoleh dari uji validas bahwa angket dari kedua variabel tersebut dan berjumlah variabel X (26) variabel Y (26) bersifat valid. Dan hasil dari uji reliabilitas yaitu Dari langkah-langkah dengan menggunakan SPSS 20.0 bahwa variabel kepercayaan diri ditemukan hasil alpha 0,880 dan R_{tabel} nya yaitu 0,294. Melihat hasil dan kriteria bahwa untuk menjadi reliable $\alpha > r_{\text{tabel}}$, maka $0,880 > 0,294$. Dari hasil tersebut angket yang dibuat oleh peneliti bersifat reliable. Sedangkan untuk

variabel kecemasan Dari langkah-langkah menggunakan SPSS20.0 tersebut ditemukan hasil alpha 0,611 dan R_{tabel} nya yaitu 0,294. Melihat hasil dan kriteria bahwa untuk menjadi reliable $\alpha > r_{tabel}$, maka $0,611 > 0,294$. Dari hasil tersebut angket yang dibuat oleh peneliti bersifat reliable.

Berdasarkan uji normalitas, statistic yang diperoleh kepercayaan diri = 0,140 sedangkan kecemasan = 0,174. Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti skor hasil tes tersebut memiliki distribusi yang normal. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *test of Normality* memperlihatkan bahwa signifikansi kepercayaan diri = 0,140 dan kecemasan = 0,174, maka signifikansiny lebih besar dari 0.05 ($p > 0,05$) berarti hasil tersebut menunjukan bahwa kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja memiliki distribusi yang normal.

Sesuai hasil penelitian diketahui bahwa responden penelitian memiliki kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja dalam kategorin negatif, dengan hasil korelasi negatif dan signifikan. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki pada diri maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja. Sebaliknya jika semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin tinggi juga kecemasan menghadapi dunia kerjanya. Kenapa dikatakan negatif tidak positif, karena jika dikatakan positif adalah jika variable X meningkat maka variable Y juga akan meningkat. Sedangkan hasil penelitian ini adalah jika variabel X meningkat maka variabel Y akan menurun, maka adalah kategori yang negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Gufron& risnawita, 2012: 34) kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian atau konsep diri yang penting bagi seseorang dikarenakan dengan adanya kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada pada dirinya. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri tidak hanya harus dimiliki oleh orang dewasa tapi juga remaja dalam perkembangan mereka menjadi dewasa agar mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat menciptakan interaksi sosial yang positif

Kepercayaan diri sendiri merupakan modal utama seseorang, khususnya remaja untuk mencapai kesuksesan. Lauster (dalam Sahrunanca & Astorini, 2013) menjelaskan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Rahman dalam Suwarjo dan Elia (2010:74) memberikan pengertian bahwa kepercayaan diri sebagai keyakinan dalam diri seseorang bilamana ia mampu mencapai kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri.

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Atrofiyati (1996) ada dua, yaitu:

- a. Kecemasan dalam berinteraksi dengan orang lain yang sifatnya timbal balik (interaction anxiety), meliputi pergaulan secara umum, interaksi dengan orang yang belum dikenal, dan interaksi dengan lawan jenis.
- b. Kecemasan dalam berinteraksi dengan orang lain yang sifatnya searah (audience anxiety), yang meliputi situasi sosial khusus yang mengandung pusat perhatian, berbicara di depan kelompok, situasi di panggung, dan situasi yang mengandung *self conciousness* yang tinggi seperti berada di depan kamera dan mikrofon.

Pendapat ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadilah (2010), fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul “*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa semester VII Prodi Psikologi Fakultas Dakwah Iain Sunan Ampel Surabaya*” populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Prodi Psikologi fakultas IAIN Sunan Ampel Surabaya berjumlah 65 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji analisis didapatkan hasil yang valid dan reliabel. Sedangkan berdasarkan harga koefisien korelasi sebesar -0,809 dengan signifikan (p-value) 0,000 0,05, dimana harga korelasi bersifat negatif. Berdasarkan pengolahan data peneliti ini, maka disimpulkan bahwa ada hubungan

negatif antara self efficacy dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester VII Prodi Psikologi Fakultas Dakwa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Teuku Riki Azhari (2016), Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran, yang berjudul "*Hubungan Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Syiah Kuala*" subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran dari angkatan 2009 sampai dengan angkatan 2012. Keseluruhan subjek ada 100 Mahasiswa. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis dengan teknik korelasi pearson, menunjukkan hubungan negatif. Korelasi sebesar ($r = -0.620$ dengan signifikan $p = 0.000, p < 0.00$).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berhubungan erat dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, maka dari itu seorang individu hendaknya memiliki sikap kepercayaan diri yang tertanam didalam dirinya untuk dijadikan sebagai dasar didalam mengurangi rasa kecemasan pada dirinya khususnya pada saat mempersiapkan diri saat ingin memasuki dunia kerja, agar nantinya seorang mahasiswa mampu berinteraksi, menyesuaikan diri dengan dunia yang baru setelah lulus kuliah nanti yaitu dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja atau H_0 ditolak H_a diterima

Berdasarkan korelasi *Product Moment* dari Pearson, diperoleh r_{xy} sebesar $-0,086$ dengan signifikansi (2-tailed) p value sebesar $0,574$ ($p < 0,01$) artinya terdapat hubungan negatif antar kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, nilai r_{xy} menunjukkan arah negatif. Berarti dari koefisien korelasi tersebut dapat diuji dengan cara mengkonsultasikan pada r hitung dengan r table product moment untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=45$ sebesar $0,294$. Karena r hitung = $0,575 > r$ tabel = $0,278$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan artinya terdapat hubungan negatif antar kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja dan nilai r_{xy} menunjukkan arah yang negatif. Hasil koefisien korelasi sebesar $0,574$ dikonsultasikan pada kategori kuat, hal ini berdasarkan pada interpretasi angka korelasi. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir fakultas

ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam di IAIN Surakarta diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan yang negatif dan signifikansi antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir fakultas ushuluddin dan dakwah jurusan bimbingan dan konseling islam di IAIN Surakarta.

B. Keterbatasan Peneliti

Meskipun peneliti ini telah dirancang dan dilaksanakan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui kecemasan menghadapi dunia kerja mahasiswa hanya terbatas pada variabel tingkat kepercayaan diri saja, padahal masih banyak faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja mahasiswa.
2. Keterbatasan pada metode survei bahwa peneliti tidak dapat menjamin bahwa para mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek peneliti melakukan pengisian semua angket sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya.
3. Keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, sehingga hasil penelitian terbatas pada kemampuan deskripsi.

C. Saran

Berdasarkan hasil studi dari kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi mahasiswa hendaknya lebih memahami lagi bahwa kecemasan menghadapi dunia kerja mempunyai pengaruh yang tinggi dalam bekerja, sehingga kecemasan menghadapi dunia kerja ini perlu untuk kurangi.
2. Bagi mahasiswa hendaknya selalu mempertahankan lebih-lebih meningkatkan kepercayaan diri yang telah mereka miliki supaya mereka dapat memandang dirinya lebih positif, lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan lebih memperbaiki sikapnya untuk menghadapi kondisi saat ini dan harapan dimasa yang akan datang, serta mampu meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti: interaksi sosial, dukungan sosial, kematangan emosional lingkungan tempat tinggal, sehingga dapat diketahui sumbangan variabel-variabel tersebut terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Apabila menginginkan hasil yang diperoleh lebih mendalam maka penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif atau penelitian dengan

menggunakan metode gabungan yaitu kuantitatif-kualitatif serta penambahan jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media Penerbit
- Arijati N. (2001). *Modul Bimbingan Konseling Kelas XII*. Solo: CV. Hayati
Tumbuh subur
- Azhari, T.R. (2016). *Jurnal hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir universitas syiah kuala*. 2.24.
- Boinita Matondang, melva. (2014). *Hubungan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan stres pada orang dewasa penderita lupus*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan pendidikan psikologi univertitas sebelas maret, surakarta
- Chaplin, J.P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daradjat Zakiyah. (1996). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung Jaya
- Desi, R.S. (2017). *hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri penerima manfaat di pelayanan anak "pamardi utomo" boyolali*. Skripsi tidak diterbitkan. Usuludin dan Dakwah IAIN Surakarta.
- ELI,S. (2016). *Hubungan antara religiusitas dengan kecemasan menghadapi dunia kerja tingkat akhir jurusan bimbingan konseling islam fakulatas*

usuludin dan dakwah iain surakara. Skripsi tidak diterbitkan. Usuludin dan Dakwah.

Fatimah, E. (2012). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV.

Pustaka Setia: Bandung

Ghufroon & Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Madia.

Gunarsa, Singgih D. (2002) *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta:

Gunung Mulia.

Greenberger, D., & Padesky, C. A. (2004). *Manajemen pikiran: metode ampuh*

menata pikiran untuk mengatasi depresi, kemarahan, kecemasan, dan

perasaan merusak lainnya. Bandung: Kaifa.

Hakim. 2012 : *percaya-diri*. [Online] Tersedia: [http://illarezkiwanda.](http://illarezkiwanda.blogspot.com)

[blogspot.com](http://illarezkiwanda.blogspot.com). Akses Minggu, 21 Agustus 2016

Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang*

Rentan Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

Imam Sholikhin, *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecemasan*

Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir IAIN Walisongo,

(<http://one.Indoskripsi.com//3693/2/F100040097.Pdf>, diakses 08 Des

2009)

- Kartono, Kartini. (2003). *Patologi Sosial 3, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lauster. (2001). *Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lukman, *Dunia Kerja*, [http:// www.google.com](http://www.google.com),keyword, diakses 20 Januari 2010
- Mertodipura. T. (2007). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta: PT. Indeks
- Muhamad Piqri, yazied. (2017). *Hubungan antara ketangguhan pribadi dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nevid, J.S, Rathus, S.A & Greend, B. (2003). *Psikologi Abnormal. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Sahrnanca, R., & Astorini, D. (2013). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kreativitas Kelompok Belajar "Sekolah Kami" Di Bekasi*. Jurnal Psycho Idea, 48-55.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarjo dan Eliasa E.I, (2010). *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Paramitra Publishing
- Syafitri, Selviana. (2014). *Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Diri dengan Aktualisasi Diri pada Komunitas Modern Dance di Samarinda*. Ejournal

Psikologi. Vol. 2, No. 2, 290-301.

(<https://www.qerja.com/journal/view/6977-benarkah-lulusan-ptn-lebih-berpeluang-di-dunia-kerja/>). Diakses pada 10 Desember 2020).

(http://www.kompasiana.com/qomariah/pentingnya-skill-dalam-tenaga-kerja_57fba1a7959773c3255ef197). Diakses 10 Desember 2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Angket Kepercayaan Diri

A. Petunjuk umum

Sebelum mengisi angket, silahkan anda mengisi biodata dibawah ini terlebih dahulu:

Inisial	:
Jenis kelamin	: P/L
Umur	:

Petunjuk pengisian

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan-pernyataan yang sudah disajikan. Kemudian pilihlah jawaban dengan memberi tanda cek (√) dalam kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

B. Petunjuk khusus

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban
-----	------------	-----------------

		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa pesimis terhadap sesuatu yang saya lakukan.				
2	Saya yakin dapat mencapai apa yang saya cita-citakan.				
3	Kondisi saya saat ini membuat saya mencemaskan masa depan saya.				
4	Saya tidak menyelesaikan tugas-tugas saya dengan tepat waktu.				
5	Saya merasa diri saya kurang sempurna meski telah berusaha keras.				
6	Saya merasa tidak mampu bersaing dengan teman-teman yang lain.				
7	Saya merasa terlalu banyak kekurangan dalam diri saya.				
8	Saya merasa keberadaan saya tidak terlalu penting.				
9	Saya merasa orang lain tidak menerima saya apa adanya.				
10	Saya merasa percaya diri ketika bertemu dengan orang yang lebih hebat dari saya.				
11	Apapun yang terjadi, saya yakin ini yang terbaik.				

12	Saya merasa terlalu banyak masalah yang membebani hidup saya.				
13	Kondisi keluarga membuat hidup saya mengalami banyak permasalahan.				
14	Kegagalan yang saya alami karna usaha saya kurang optimal.				
15	Saya percaya pada kebenaran sendiri bukan kebenaran orang lain.				
16	Saya mudah tersinggung ketika mendapat kritikan.				
17	Saya sulit membedakan antara orang yang dapat dipercaya atau tidak.				
18	Saya memandang masalah dengan apa adanya tanpa dipengaruhi orang lain.				
19	Saya kurang dapat menerima peristiwa buruk dalam hidup saya.				
20	Saya siap menerima akibat dari perbuatan yang saya lakukan.				
21	Saya berani menghadapi masalah sendirian.				
22	Jika saya melakukan kesalahan pada seseorang, saya tidak mau bertemu orang lain.				
23	Saya terbiasa melakukan tugas saya sendirian				

	tanpa ada yang menemani.				
24	Saya berfikir dahulu sebelum bertindak				
25	Ketika menghadapi masalah saya kesulitan untuk berfikir dengan jernih.				
26	Saya berperilaku cuek dengan kenyataan yang ada.				

Angket kecemasan

A. Petunjuk Umum

Sebelum mengisi angket, silahkan anda mengisi biodata dibawah ini terlebih dahulu:

Inisial	:	
Jenis kelamin	:	P/L
Umur	:	

Petunjuk pengisian

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan-pernyataan yang sudah disajikan, kemudia pilihlah jawaban dengan memberi tanda cek (√) dalam kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

B. Petunjuk khusus

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak dapat memusatkan perhatian karena memikirkan solusinya mendapatkan pekerjaan dimasa depan				
2	Saya menggigit bibir ketika mendengar orang membicarakan karier masa depan				
3	Saya tidak menggigit bibir ketika memikirkan tentang karier dimasa depan				
4	Perhatian saya sering terpecah karna memikirkan karier dimasa depan				
5	Saya tidur lebih malam karna memikirkan sulitnya mendapat pekerjaan dimasa depan				
6	Saya dapat tertidur nyenyak meskipun tidak ada gambaran mengenai pekerjaan dimasa depan				
7	Saya tidak menggigit bibir ketika membicarakan karier dimasa depan				
8	Saya tidur sesuai dengan jadwal biasanya mekipun				

	memikirkan pekerjaan dimasa depan				
9	Saya bicara terbata-bata ketika membahas karier dimasa depan				
10	Saya tetap dapat mengerjakan tugas dengan baik meskipun memikirkan sulitnya mendapatkan pekerjaan dimasa depan				
11	Saya berkeringat dingin ketika memikirkan karier dimasa depan				
12	Jantung saya berdebar lebih kencang ketika seseorang menanyai karier dimasa depan				
13	Saya tidak lancar ketika berbicara mengenai karier dimasa depan				
14	Saya dapat fokus mengerjakan tugas meski memikirkan karier dimasa depan				
15	Saya menggigit bibir ketika memikirkan persaingan kerja dimasa depan				
16	Saya berkeringat dingin jika ada yang bertanya tentang masa depan pekerjaan saya setelah lulus kuliah				
17	Otot leher saya tidak mengalami perubahan ketika saya membicarakan karier dimasa depan				
18	Saya berbicara dengan lancar ketika membahas tentang karier dimasa depan				

19	Saya tidak berkeringat dingin ketika membayangkan sulitnya mendapatkan pekerjaan dimasa depan				
20	Otot leher saya mengeras ketika seseorang menyinggung masalah karier dimasa depan				
21	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan baik mengenai gambaran karier dimasa depan				
22	Saya tidak berkeringat dingin ketika memikirkan karier dimasa depan				
23	Reaksi jantung saya stabil ketika mendengar orang membicarakan karier dimasa depan				
24	Saya tidak takut menghadapi persaingan karier dimasa depan				
25	Persyaratan kerja yang semakin lama semakin meningkat tidak membuat saya pesimis				
26	Saya khawatir membayangkan persaingan kerja yang semakin ketat				

Lampiran 2. Data nama responden peneliti

DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG BELUM LULUS DAN MASIH AKTIF			
NO	NAMA	NIM	JENIS KELAMIN
1	SARDINNA DWI P	141221008	P
2	ANNANG SEPTIYAN	141221036	L
3	MARATUS AFIFAH	141221045	P
4	LENNY KINEZIA SARI C	141221063	P
5	RAFIKA K	141221065	P
6	MUHAMMAD ISNAN A	141221067	L
7	ACHSANU M	141221075	L
8	AULIA UMUL F	141221085	P
9	ESTU K	141221092	P
10	ARYANTI M	141221098	P
11	ANISA ROY RANI N	141221099	P
12	YUNITA NUR W	141221108	P
13	LINA MRIA U	141221111	P
14	SHIDIQ I	141221120	L
15	MUHAMMAD FATHONI	141221124	L
16	MUHAMMAD RIFQI	141221128	L
17	SILVI R	141221144	P
18	FACHRIZA AHMAD	141221147	L

19	NUR LAYLI	141221153	P
20	MOCHAMAD YUSRI	141221157	L
21	RINI A	141221160	P
22	DIKY ARYA	141221163	L
23	NANIK N	141221164	P
24	ISLAM FAJAR	141221165	L
25	BAYU KURNIAWAN	141221173	L
26	PUNGKAS ANTONO BAYU	141221174	L
27	JULAIL R	141221178	L
28	MUHUNG GALIH	141221179	L
29	MUHAMMAD SIGID	141221183	L
30	MUKHLIS W	141221188	L
31	LUHUR SRI	141221189	P
32	ALI M	141221193	L
33	FAIZ GHOZI	141221200	L
34	TSALIS P	141221203	L
35	MIFTAHUL H	141221206	L
36	MUHAMMAD F	141221207	L
37	ELPI NUR	141221208	P
38	MIRAA N	141221212	P
39	FRIZKA W	141221217	P

40	CANDRA W	141221220	P
41	FITRI S	141221221	P
42	ELVI NUR C	141221222	P
43	RAHMA A	141221223	P
44	MH ALIEF	141221228	L
45	PUSPOHADI NOOR	141221228	L

Lampiran 3. Rekapitulasi hasil angket penelitian

Kepercayaan diri

Responden	No Item																										Jumlah	
	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9	KD10	KD11	KD12	KD13	KD14	KD15	KD16	KD17	KD18	KD19	KD20	KD21	KD22	KD23	KD24	KD25	KD26		
1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	91
2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	90
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	96
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	96
7	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	92
8	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	92
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	94
10	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	91
11	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	91
12	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	93
13	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
14	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	95
15	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	94
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	95
17	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	95
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	95
19	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	94
20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	92
21	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	92
22	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	93
23	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	96
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	95
25	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
26	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	91
27	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	92
28	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	91
29	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	92
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	90
31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	95
32	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	90
33	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	93
34	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	90
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92
37	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	96
38	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	91
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	96
40	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	92
41	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95
42	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	94
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	90
44	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	90
45	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	91

Kecemasan

Responden	No Item																										Jumlah		
	KC1	KC2	KC3	KC4	KC5	KC6	KC7	KC8	KC9	KC10	KC11	KC12	KC13	KC14	KC15	K16	KC17	KC18	KC19	KC20	KC21	KC22	KC23	KC24	KC25	KC26			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31		
2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30		
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	88	
4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89		
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
6	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	88	
7	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	87	
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	31	
9	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	30	
10	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	31	
11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	88	
12	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	89	
13	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	88	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	32	
15	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	89	
16	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	89	
17	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	30	
18	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	87	
19	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	31	
20	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	87	
21	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	31	
22	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	30	
23	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	35	
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	38	
25	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	30	
26	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	34	
27	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	34	
28	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	34	
29	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	30	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	30	
31	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	32	
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	34	
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	31	
34	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	31	
35	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	30	
36	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	31	
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	30	
39	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	33	
40	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	30	
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
42	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	39	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	39	
45	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38

Lampiran 4. Data

Output Spss 20.0

Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	45	97,8
	Excluded ^a	1	2,2
	Total	46	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-,880	25

Output SPSS 20.0

Uji Reliabilitas Kecemasan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	88,2
	Excluded ^a	6	11,8

Total	51	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,611	26

Output SPSS20.0

Uji Normalitas

NPar Tests

Notes

Output Created	26-AUG-2020 19:25:13	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Jumlah jumlah_A /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a		157286

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah	Jumlah
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,89	88,93

	Std. Deviation	2,102	4,947
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,114
	Positive	,149	,081
	Negative	-,131	-,114
Test Statistic		,149	,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014 ^c	,174 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Output SPSS 20.0

Uji linieritas

Means

Notes

Output Created	26-AUG-2020 19:32:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		46
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.	
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.	
Syntax		<pre>MEANS TABLES=Jumlah BY jumlah_A /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.</pre>	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,03

Case Processing Summary

	Cases		
	Included	Excluded	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jumlah *jumlah	45	97,8%	1	2,2%	46	100,0%

Report

Jumlah

jumlah	Mean	N	Std. Deviation
80	94,00	2	1,414
81	91,00	2	1,414
82	93,50	2	2,121
84	94,50	4	1,291
85	93,67	3	2,517
87	93,00	1	.
88	93,00	6	2,280
89	91,67	6	1,633
90	92,00	4	2,449
91	91,50	2	,707
92	95,00	1	.
93	95,00	3	1,000
94	91,00	4	,816

95	96,00	1	.
97	96,00	1	.
98	93,00	2	2,828
99	90,00	1	.
Total	92,89	45	2,102

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Jumlah * jumlah	Between Groups	(Combined)	98,444	16
		Linearity	1,437	1
		Deviation from Linearity	97,008	15
	Within Groups		96,000	28
	Total		194,444	44

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Jumlah * jumlah	Between Groups	(Combined)	6,153	1,795	,085
		Linearity	1,437	,419	,523

Deviation from Linearity	6,467	1,886	,071
Within Groups	3,429		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Jumlah * jumlah	-,086	,007	,712	,506

Output SPSS 20.0

Uji Hipotesis

Correlations

Notes

Output Created	27-AUG-2020 13:51:05		
Comments			
Input	Data	G:\ALHAMDULILAH\Untitled2-KDKC.sav	
	Active Dataset	DataSet1	

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		46
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Jumlah jumlah_A /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00,06
	Elapsed Time		00:00:00,22

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N

Jumlah	92,89	2,102	45
jumlah	88,93	4,947	45

Correlations

		Jumlah	jumlah
Jumlah	Pearson Correlation	1	-0,086
	Sig. (2-tailed)		,574
	N	45	45
jumlah	Pearson Correlation	-0,086	1
	Sig. (2-tailed)	,574	
	N	45	45